

ABSTRAK

Denisa Rusmayanti, Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Aktivitas Dakwah DKM Pascapandemi (Studi Kasus di Masjid Besar Syu'latul Iman Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya manajemen dalam lembaga masjid untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu keunggulan masjid ini yaitu kesibukan yang dimiliki terutama dalam pelaksanaan jadwal aktivitas dakwahnya. Namun, terdapat permasalahan yang perlu dikaji lebih dalam terutama setelah terjadinya pandemi COVID-19 saat itu yang mengurangi kemakmuran dan efektivitas pelaksanaan aktivitas dakwah di masjid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen masjid yang dilakukan oleh Masjid Besar Syu'latul Iman Kecamatan Ciawi dalam pemakmuran aktivitas dakwah DKM pasca pandemi COVID-19.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori manajemen masjid Moh. E. Ayub (1996) yang mengklasifikasikan manajemen masjid ke dalam dua bagian, yaitu manajemen fisik (*physical management*) dan manajemen fungsi (*function management*). Teori kemakmuran Iskandar (2018) yaitu merawat, memperbaiki, memelihara, mensejahterakan atau membangun suatu tempat tertentu termasuk masjid.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan yaitu studi kasus, teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data dan penyajian data berupa topik berkaitan dengan Manajemen Masjid dalam Pemakmuran Aktivitas Dakwah DKM Pascapandemi COVID-19.

Hasil penelitian memaparkan bahwa : Pertama, *physical management* Masjid Besar Syu'latul Iman didasarkan pada tahapan manajemen masjid (*takthith, tanzhim, tawjih, riqabah*) lewat program penyediaan fasilitas ambulans, Geber Masjid dan pelaksanaan prokes. Kedua, *Function Management* Masjid Syu'latul Iman Kecamatan Ciawi dapat ditinjau melalui program yang dilaksanakan berdasarkan tahapan manajemen fungsi yaitu pemetaan, pelayanan dan pemberdayaan lewat program kajian tasfiah dan kajian ormas islam sebagai upaya untuk melaksanakan fungsi masjid yang sebenarnya, yaitu sebagai pusat kegiatan umat muslim. Temuan dalam penelitian ini berupa kerjasama eksternal bersama Puskesmas Kecamatan Ciawi terkait penyediaan ambulance, kolaborasi dengan masyarakat dalam pemeliharaan kebersihan masjid, pembagian bidang pemeliharaan masjid ke dalam dua bagian yaitu lingkungan dan kesehatan serta pelaksanaan program kajian dengan metode pembersihan diri.

Kata Kunci : Covid-19; dewan kemakmuran masjid; manajemen masjid.